

ABSTRAK

Hendro Prastyo, NIM 1920110051, “Analisis Faktor Perceraian Di Pengadilan Agama Jepara Tahun 2022”.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan bagaimana analisis faktor perceraian di pengadilan Agama Jepara Tahun 2022 dan bagaimana pertimbangan Hakim dalam menyelesaikan perkara perceraian di Pengadilan Agama Jepara Tahun 2022. Pengadilan Agama kabupaten Jepara, Jawa tengah mencatatkan angka perceraian dari Januari-Desember 2022 ada 2135 perkara. Dari angka cerai itu ternyata paling banyak dari pihak istri yang minta cerai. Cerai gugat ada 1718 perkara sementara itu cerai talak ada 417 perkara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Metode ini melibatkan pengamatan langsung dan studi kasus untuk mempelajari kejadian atau fenomena yang terjadi secara alamiah dalam lingkungannya. selain itu juga peneliti mencari data sekunder sebagai bahan dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari Pengadilan Agama Jepara, kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif sehingga dapat diketahui faktor perceraian di Pengadilan Agama jepara Tahun 2022. Pemilihan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan atau mengambil data langsung obyek sebagai sumber informasi yaitu para Hakim Pengadilan Agama Jepara. Hasil penelitian ini dalam analisis faktor perceraian di Pengadilan Agama Jepara Tahun 2022 adalah faktor Ekonomi, faktor perselisihan atau pertengkaran, faktor perselingkuhan, faktor kekerasan dalam rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui beberapa faktor perceraian di Pengadilan Agama Jepara agar bisa mengurangi angka perceraian di Jepara.

Kata kunci : Perceraian, cerai talak, cerai gugat.